

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan kasus yang dilakukan melalui penelitian lapangan (field research).

2. Konsep Penelitian

Konsep atau variable dalam penelitian ini adalah model-model sosialisasi Agama orang tua kepada anak. Orang tua yang dimaksud disini adalah orang tua yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan model-model sosialisasi adalah bagaimana metode yang dilakukan orang tua dalam mensosialisasikan nilai-nilai agama terhadap anak-anaknya serta bagaimana pengaruh dari model tersebut.

3. Lokasi dan Subyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi Dusun Kalikajar Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo, karena

kecamatan memiliki masyarakat pada umumnya Masyarakat

Desa Kalikajar dianggap memiliki tingkat religius yang tinggi yang memiliki beragam kegiatan keagamaan dengan penduduk seluruhnya beragama Islam.

b. Subyek Penelitian

Teknik pengambilan informan dilakukan secara sampel *non random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana pengambilan sampel yang diambil tidak acak atau berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dan jenis metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah diakses untuk memperoleh informasi²⁰.

Setelah melakukan observasi awal, maka ada beberapa subyek penelitian yang dikategorikan dalam beberapa kelompok :

- 1) Keluarga dengan latar belakang keagamaan orang tua yang bagus (tokoh agama, tokoh masyarakat), anaknya dididik melalui pesantren.

- 2) Keluarga dengan latar belakang keagamaan orang tua yang bagus (tokoh agama, tokoh masyarakat), anak di sekolahkan pada lembaga non pesantren.
- 3) Keluarga dengan latar belakang keagamaan biasa (bukan tokoh agama dan tokoh masyarakat), anak dididik melalui pesantren.
- 4) Keluarga dengan latar belakang keagamaan biasa (bukan tokoh agama dan tokoh masyarakat), anak di sekolahkan pada lembaga non pesantren.

Dalam prakteknya penelitian ini akan langsung mendatangi responden dengan kriteria yang telah ditentukan tersebut diatas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam, (*indepth interview*) yaitu dengan mengumpulkan sejumlah data dari informan dengan menggunakan daftar pertanyaan dengan merujuk pada pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis agar data yang ingin diperoleh lebih lengkap dan valid. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden

- a. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang ingin diteliti. Pada tahap observasi peneliti tidak membutuhkan pertanyaan. Kita hanya mencatat apa yang telah kita amati.
- b. Dokumentasi, pada tahap dokumentasi peneliti dapat membuat form dokumentasi atau format dokumentasi, dalam bentuk blanko yang sesuai guna tempat memasukkan atau memindahkan data relevan dari suatu sumber atau dokumen.

5. Kredibilitas

Kredibilitas berkaitan dengan seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan jitu gejala yang akan diteliti/diukur, dan seberapa jauh alat ukur itu dapat menunjukkan dengan benar atau shahih gejala yang akan diteliti. Dengan demikian dalam validitas ada dua persoalan pokok yaitu persoalan kejituan (ketepatan, kekenaan) pengukur, dan ketelitian (keseksamaan, kecermatan, akurasi). Suatu alat ukur dianggap jitu jika isinya 'pas' mengenai sasaran/obyek.

6. Analisis Data

Analisis berarti memberikan makna terhadap data yang

dua tahapan yaitu analisis ketika di lapangan dan analisis pasca lapangan.

Analisis ketika dilapangan berupa induksi. Data yang ditulis dalam catatan refleksi dianalisis guna menemukan kesimpulan sementara/hipotesis. Dari hasil analisis ini pertanyaan/hipotesis baru dikembangkan dan kemudian dilakukan penelitian lagi untuk memperoleh jawaban dan seterusnya.

Analisis pasca lapangan dilakukan dengan menelaah seluruh data yang ada dalam fieldnote, mereduksi dan mengkategorikan data sesuai fokus atau temuan sekaligus dengan kodenya, kategori ini akan nampak dari penataan/sistematika bab-bab bahasan, memeriksa keabsahan data dan menemukan konsep lokal dan menghubungkan antar konsep dari data yang diperoleh (holistik)